

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, yaitu peran tradisi dalam membangun interaksi antar umat beragama (Studi ziarah makam Mbah Alun Jumat Kliwon di Desa Balun Kecamatan Tur Kabupaten Lamongan), maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan ziarah di makam Mbah Alun terbagi menjadi beberapa macam bagian. Yaitu terdapat proses ziarah bagi pendatang makam yang hanya sekedar untuk berdoa dan berziarah. Proses bagi peziarah makam yang mempunyai hajat *Tudun/ Ngandap Siti*, proses bagi peziarah yang mempunyai hajat *Nyadran*, dan proses bagi peziarah yang mempunyai hajat *Slametan*, dan terdapat juga peziarah yang berhajat *Nadzar*. Sedangkan makna dari ziarah makam ini berbeda-beda bagi setiap individu. Kedatangan para peziarah ke makam Mbah Alun ada yang mempunyai maksud hanya sekedar berdoa memohon kepada Allah SWT melalui perantara seorang Waliyullah, ada yang berpamitan karena akan melakukan sesuatu acara, ada yang meminta agar diberi kesehatan, ada pula yang hanya sekedar mengikuti perilaku para orang tuanya dahulu.
2. Tradisi ziarah makam Mbah Alun pada Jumat Kliwon menjadi faktor yang membentuk interaksi antar umat beragama yang ada di Desa Balun

Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan. Interaksi ini terjadi dalam dua bidang, yaitu:

a. Bidang ekonomi.

Bidang ekonomi terjadi di beberapa kelompok masyarakat. *Pertama*, diantara para pedagang di area makam Mbah Alun. Dalam berjualan mereka tetap berhubungan baik dengan pedagang antar agama, tidak pernah ada persaingan yang mengakibatkan timbulnya permasalahan antar golongan agama. *Kedua*, anggota pemuda Desa Balun (karang taruna), karena mereka bisa memanfaatkan pemuda untuk membuat jadwal jaga parkir setiap hari Jumat Kliwon dan ini dilakukan oleh semua pemuda desa Balun tanpa memandang golongan agama. Mereka bekerja sama dengan baik untuk menyelesaikan misi untuk mendapatkan tambahan pemasukan untuk organisasinya. *Ketiga*, lembaga keuangan desa. Keberadaan Makam Mbah Alun telah memberikan sumbangan yang cukup besar pada pemasukan kas desa. Keuangan ini dapat dipergunakan untuk memfasilitasi semua kebutuhan desa, tidak hanyapada golongan agama tertentu, akan tetapi semua warga desa Balun.

b. Bidang sosial.

Dibidang sosial terjadi pada dua kelompok, yaitu: kelompok Pemerintah Desa dan kelompok pemuda desa. Para pamong desa mendapat jadwal jaga makam sebanyak satu tahun sekali, hal ini menyebabkan timbulnya interaksi antar umat beragama yang ada di

desa Balun. Karena pengurus desa bukan hanya mereka yang berasal dari golongan satu agama, akan tetapi berasal dari semua golongan agama. Sedangkan golongan pemuda mengatasnamakan organisasi karang taruna, yaitu semua pemuda yang masuk dalam organisasi karang taruna. Karang taruna adalah organisasi desa, sehingga anggotanya pun tidak hanya berasal dari satu golongan agama, akan tetapi semua golongan agama. Dengan adanya makam Mbah Alun tersebut, semua pemuda berinteraksi dan bergotong royong untuk mensukseskan acara yang mereka kelola.

B. Saran

Setelah mengkaji tentang peran tradisi ziarah makam dalam membangun interaksi antar umat beragama (Studi ziarah makam Mbah Alun di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan), maka peneliti menambahkan saran kepada semua pihak dan masyarakat secara luas. Saran-sarannya yaitu sebagai berikut:

1. Bagi masyarakat Desa Balun

Seharusnya memahami benar-benar makna dari tradisi ziarah makam yang selalu dilakukan pada Jumat Kliwon. Agar tidak terjadi hal-hal yang bersimpangan dengan ajaran setiap agama.

2. Bagi peneliti lain

Semoga bisa menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk melakukan kajian-kajian tentang tema yang serupa dengan hasil yang baik dan

tentunya lebih sempurna dari yang penulis lakukan ini. Karena penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan dan perlu diadakannya koreksi-koreksi yang membangun untuk menjadikan penelitian yang berkualitas.

3. Bagi pembaca

Semoga penelitian ini dapat memberi sedikit jawaban terkait permasalahan yang berjudul peran tradisi dalam membangun interaksi antar umat beragama (studi ziarah makam Mbah Alun Jumat Kliwon di Desa Balun Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan) serta bisa menambah wawasan keilmuannya.